



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN FAKTOR IKLIM DAN KEPADATAN PENDUDUK
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
DI KOTA MEDAN TAHUN 2018-2022**

Oleh:

MUTIARA AISYAH

No. BP. 1911211053

Pembimbing I : Dr. Masrizal, SKM., M.Biomed
Pembimbing II : Arinil Haq, SKM., MKM

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 27 Juli 2023

Mutiara Aisyah, No. BP 1911211053

**HUBUNGAN FAKTOR IKLIM DAN KEPADATAN PENDUDUK DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KOTA MEDAN
TAHUN 2018-2022**

xi +120 halaman, 22 tabel, 31 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kondisi iklim di Kota Medan kondusif bagi perkembanganbiak nyamuk sehingga Kota Medan termasuk suhu ideal untuk transmisi DBD dan daerah endemik DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor iklim dan kepadatan penduduk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Medan tahun 2018-2022.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi. Data penelitian menggunakan data DBD bulanan yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Medan, data iklim di BMKG Stasiun Klimatologi Sampali, dan data kepadatan penduduk dari BPS Kota Medan tahun 2018-2022. Analisa data yang digunakan yaitu univariat, bivariat dengan uji korelasi *spearman*, multivariat dengan uji regresi linier berganda dan gambaran spasial.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan kasus DBD tertinggi di Kota Medan terjadi pada bulan Agustus 2022. Hasil analisis iklim yang berhubungan kejadian DBD di Kota Medan yaitu tekanan udara ($r = 0,391$). Faktor iklim yang paling dominan dengan kejadian DBD di Kota Medan adalah tekanan udara ($p\text{-value} = 0,02$). Hasil gambaran spasial adalah Kecamatan Medan Tembung termasuk dalam kecamatan dengan tingkat padat penduduk dan kejadian DBD tinggi selama tahun 2018-2022.

Kesimpulan

Variabel iklim yang berperan dalam kejadian DBD di Kota Medan adalah tekanan udara. Disarankan untuk melakukan kegiatan preventif seperti penambahan ventilasi udara di setiap rumah masyarakat.

Daftar Pustaka : 92 (2013-2023)

Kata Kunci : DBD, Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate Thesis, July 27th 2023

Mutiara Aisyah, No. BP 1911211053

CORRELATIONS BETWEEN CLIMATE FACTORS AND POPULATION DENSITY WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN MEDAN CITY FROM 2018-2022

xi + 120 pages, 22 tables, 31 pictures, 5 appendices

ABSTRACT

Objective

The climate conditions in Medan City are conducive to the development of mosquito breeding so that the Medan City is an ideal temperature for DHF transmission and DHF endemic areas. The purpose of the research is to determine the correlation between climate factors and population density with Dengue Hemorrhagic Fever in Medan City from 2018-2022.

Method

This research uses ecological studies. Research data using monthly DHF data recorded at the Medan City Health Office, climate data at BMKG Sampali Climatology Station and population density data from BPS Medan City in 2018-2022. The data analysis used is univariate, bivariate with Spearman correlation test, multivariate with multiple linear regression test and spatial.

Results

The results showed that the highest DHF cases in Medan City occurred in August 2022. The results of climate analysis related to dengue fever cases in Medan City are air pressure ($r = 0,391$). The most dominant climate factor with DHF cases is air pressure ($p\text{-value} = 0,02$). The result of spatial between the DHF case and population density is that Medan Tembung District is included in the sub-district with a densely populated level and the DHF incident during 2018-2022.

Conclusion

The climate variable that plays a role in the DHF case in Medan City is air pressure. It is recommended to carry out preventive activities such as the addition of air ventilation in every community house.

References : 92 (2013-2023)

Keyword : DHF, Climate Factors, Population Density